



## TEKNIK VOKAL DALAM PENYAJIAN TEKSTUR POLIFONI PADA *MEDLEY* NYANYIAN NUSANTARA OLEH ANDALASWARA CHOIR

Intan Putri Pramanandi<sup>1</sup>, Esy Maestro<sup>2</sup>

1 Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

2 Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\* ) ✉ (e-mail) intanpramanandi08@gmail.com<sup>1</sup>, esy maestro@fbs.unp.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik vokal dalam penyajian tekstur polifoni pada karya *Medley* Nyanyian Nusantara oleh Andaluswara Choir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian karya tersebut menuntut penguasaan teknik vokal yang matang, khususnya pada aspek pernapasan, resonansi, artikulasi, dan intonasi. Teknik-teknik vokal tersebut berperan penting dalam membentuk kualitas bunyi paduan suara yang seimbang, berisi, dan menyatu antarbagian suara. Selain itu, kompleksitas tekstur polifoni menuntut kestabilan teknik vokal dari seluruh pembagian suara sopran, alto, tenor, dan bass, terlebih ketika disertai dengan koreografi dan penggunaan busana adat. Dengan pengelolaan teknik vokal yang tepat serta latihan yang intensif, Andaluswara Choir mampu menyajikan *Medley* Nyanyian Nusantara secara optimal dan harmonis.

**Kata Kunci:** paduan suara, teknik vokal, tekstur polifoni, sonoritas, Andaluswara Choir

## VOCAL TECHNIQUES IN THE PRESENTATION OF POLYPHONIC TEXTURE IN THE MEDLEY OF NUSANTARA SONGS BY ANDALASWARA CHOIR

Intan Putri Pramanandi<sup>1</sup>, Esy Maestro<sup>2</sup>

1 Music Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

2 Music Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

(\* ) ✉ (e-mail) intanpramanandi08@gmail.com<sup>1</sup>, esy maestro@fbs.unp.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

This study aims to describe the application of vocal techniques in the presentation of polyphonic texture in the *Medley* Nyanyian Nusantara performed by Andaluswara Choir. This research employed a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the presentation of the work requires mature mastery of vocal techniques, particularly breathing, resonance, articulation, and intonation. These techniques play an important role in shaping choral sonority that is balanced, resonant, and blended across all voice parts. In addition, the complexity of polyphonic texture demands consistency of vocal technique from soprano, alto, tenor, and bass sections, especially when combined with choreography and traditional costumes. With proper vocal technique management and intensive rehearsal, Andaluswara Choir was able to present the *Medley* Nyanyian Nusantara optimally and harmoniously.

**Keyword:** choir, vocal technique, polyphonic texture, sonority, Andaluswara Choir

### Pendahuluan

Pendidikan Paduan suara merupakan salah satu bentuk penyajian musik vokal yang menuntut keterpaduan antara berbagai jenis suara dalam menghasilkan kualitas bunyi yang harmonis. Dalam konteks musik paduan suara, teknik vokal menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan

penyajian karya, khususnya pada karya-karya dengan tekstur polifoni yang kompleks.

Tekstur polifoni menempatkan setiap suara memiliki peran melodis yang mandiri namun tetap saling berkaitan. Kondisi ini menuntut setiap penyanyi untuk memiliki penguasaan teknik vokal yang baik agar keseimbangan, kejernihan, dan





kesatuan bunyi dapat tercapai. Teknik vokal seperti pernapasan, resonansi, artikulasi, dan intonasi menjadi aspek penting yang saling berkaitan dalam membentuk sonoritas paduan suara.

Andalaswara *Choir* merupakan paduan suara independen asal Sumatera Barat yang dikenal aktif membawakan karya-karya dengan muatan budaya Nusantara. Salah satu repertoar yang dibawakan adalah *Medley* Nyanyian Nusantara, sebuah karya yang menggabungkan beberapa lagu daerah Indonesia diantaranya ada 8 lagu dengan karakter musikal yang beragam serta tekstur polifoni yang dominan.

Kompleksitas aransemen tersebut menuntut penguasaan teknik vokal yang stabil dari seluruh pembagian suara, baik sopran, alto, tenor, maupun bass. Selain itu, penyajian karya ini juga dipadukan dengan unsur koreografi dan busana adat, sehingga menambah tantangan tersendiri bagi penyanyi dalam menjaga kestabilan teknik vokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memandang penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana penerapan teknik vokal dalam penyajian tekstur polifoni pada *Medley* Nyanyian Nusantara oleh Andalaswara *Choir*. Kajian ini difokuskan pada aspek teknik vokal yang meliputi intonasi, resonansi, dan artikulasi sebagai unsur utama yang memengaruhi kualitas bunyi paduan suara. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran teknik vokal dalam menjaga keseimbangan antar suara, kesatuan bunyi, serta keterpahaman teks lagu dalam sajian polifonik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian paduan suara, khususnya terkait penerapan teknik vokal pada karya medley berbasis lagu-lagu daerah Nusantara.

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam penerapan teknik vokal dalam penyajian tekstur polifoni pada karya *Medley* Nyanyian Nusantara oleh Andalaswara *Choir*. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran numerik, melainkan pada pengungkapan proses, makna, serta fenomena musikal yang terjadi dalam praktik

paduan suara. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana teknik vokal diterapkan dalam konteks latihan dan penyajian karya, serta memahami keterkaitan antar aspek teknik vokal dalam membentuk kualitas bunyi paduan suara.

Subjek dalam penelitian ini adalah Andalaswara *Choir* sebagai paduan suara yang menyajikan karya *Medley* Nyanyian Nusantara. Objek penelitian difokuskan pada penerapan teknik vokal yang meliputi pernapasan, resonansi, artikulasi, dan intonasi dalam mendukung penyajian tekstur polifoni. Penelitian dilaksanakan pada proses latihan dan penyajian karya yang dilakukan oleh Andalaswara *Choir*, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata penerapan teknik vokal dalam praktik paduan suara.

Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan teknik vokal selama proses latihan dan penyajian karya. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses latihan, penerapan teknik vokal, serta tantangan yang dihadapi dalam penyajian karya. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa rekaman audio, foto, dan partitur yang berkaitan dengan *Medley* Nyanyian Nusantara. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

### Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Penyajian *Medley* Nyanyian Nusantara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penyajian *Medley* Nyanyian Nusantara oleh Andalaswara *Choir* merupakan sajian paduan suara dengan tekstur polifoni yang menuntut penguasaan teknik vokal secara menyeluruh. Karya ini menggabungkan delapan lagu daerah Indonesia yang memiliki karakter musikal berbeda, baik dari segi tempo, ritme, maupun ekspresi. Perbedaan karakter tersebut menuntut kesiapan vokal yang konsisten dari seluruh anggota paduan suara agar kualitas bunyi tetap terjaga sepanjang sajian.

Secara keseluruhan, penyajian karya ini tidak hanya menitikberatkan pada ketepatan menyanyikan nada, tetapi juga pada keseimbangan bunyi antarpast suara. Setiap jenis suara, yaitu sopran, alto, tenor, dan bass, memiliki peran musikal yang saling melengkapi dalam membentuk kesatuan bunyi paduan suara. Oleh karena itu, penerapan teknik vokal menjadi aspek utama yang diamati dalam penelitian ini.

## 2. Proses Latihan Andalaswara Choir

Dalam proses latihan Medley Nyanyian Nusantara, Andalaswara Choir menerapkan metode latihan yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas vokal anggota paduan suara. Metode latihan yang digunakan meliputi demonstrasi, latihan seksional, dan latihan gabungan.

Pelatih memberikan contoh bernyanyi secara langsung sesuai dengan karakter lagu. Demonstrasi ini mencakup produksi suara yang stabil, penerapan tempo dan dinamika, serta kejelasan artikulasi pada bagian-bagian tertentu yang dianggap memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Melalui demonstrasi tersebut, anggota paduan suara memperoleh gambaran mengenai kualitas bunyi dan teknik vokal yang diharapkan.

Latihan selanjutnya dilakukan secara seksional berdasarkan pembagian suara sopran, alto, tenor, dan bass. Latihan seksional difokuskan pada ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, serta keseragaman resonansi sesuai dengan partitur masing-masing suara. Setelah latihan seksional, seluruh suara digabungkan dalam latihan gabungan. Pada tahap ini, pelatih menekankan keseimbangan suara, keseragaman warna bunyi, serta kejelasan setiap garis melodi dalam tekstur polifoni.

## 3. Penerapan Teknik Vokal dalam Penyajian Medley Nyanyian Nusantara

### a. Penerapan Teknik Intonasi

Penerapan teknik intonasi dalam penyajian Medley Nyanyian Nusantara terlihat dari kemampuan setiap part suara dalam menjaga ketepatan tinggi rendah nada. Mengingat karya ini memiliki tekstur polifoni, setiap bagian suara menyanyikan garis melodi yang berbeda secara bersamaan, sehingga kestabilan intonasi menjadi faktor yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi, latihan intonasi dilakukan secara bertahap dengan menekankan pendengaran antarpast suara. Pada bagian-bagian tertentu yang memiliki pergerakan melodi naik dan turun, penyanyi dilatih untuk menjaga kestabilan nada agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat memengaruhi keseimbangan harmoni secara keseluruhan. Ketepatan intonasi menjadi salah satu fokus utama karena kesalahan pada satu part suara dapat mengganggu kejelasan struktur polifoni.

### b. Penerapan Teknik Artikulasi

Penerapan teknik artikulasi bertujuan untuk memperjelas pengucapan teks lagu daerah yang memiliki perbedaan bahasa dan karakter bunyi. Kejelasan artikulasi sangat diperlukan agar makna dan pesan lagu tetap dapat dipahami oleh pendengar meskipun disajikan dalam tekstur polifoni yang padat.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelatih menekankan keseragaman pengucapan vokal a, i, u, e, dan o pada seluruh anggota paduan suara. Latihan artikulasi dilakukan melalui pengulangan suku kata dan kata-kata tertentu agar pengucapan antarpast suara terdengar seragam. Artikulasi yang jelas membantu menjaga ketepatan ritme dan serangan bunyi secara bersamaan, sehingga mendukung keutuhan penyajian karya.

### c. Penerapan Teknik Resonansi

Penerapan teknik resonansi menjadi dasar utama dalam pembentukan kualitas bunyi paduan suara Andalaswara Choir. Resonansi yang terkelola dengan baik memungkinkan terciptanya suara yang bulat, nyaring, dan menyatu tanpa memberikan tekanan berlebih pada pita suara.

Secara keseluruhan, dalam delapan lagu yang tergabung dalam Medley Nyanyian Nusantara, Andalaswara Choir menunjukkan penggunaan resonansi yang cukup baik dan konsisten. Setiap lagu memiliki karakter musikal yang berbeda, sehingga pengelolaan resonansi disesuaikan dengan kebutuhan ekspresi musikal masing-masing lagu. Pada lagu-lagu yang bersifat liris, resonansi diarahkan untuk menghasilkan warna suara yang lembut namun tetap berisi. Sementara itu, pada lagu dengan tempo cepat dan ritme padat, resonansi



dimanfaatkan untuk menjaga kestabilan suara agar tetap terdengar jelas.

Penggunaan resonansi yang konsisten pada seluruh part suara berperan dalam membentuk kualitas sonoritas paduan suara yang seimbang. Melalui resonansi yang terkontrol, setiap jenis suara dapat mempertahankan kejelasan bunyi tanpa saling menutupi, sehingga tekstur polifoni dapat terdengar secara utuh dan harmonis.



Gambar 2 Pelatih mendemonstrasikan detail pada lagu (dokumentasi)

Proses latihan *Medley* Nyanyian Nusantara pada *Andalaswara Choir* menerapkan metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas vokal anggota paduan suara dalam penyajian tekstur polifoni. Metode latihan diarahkan pada penerapan teknik vokal yang meliputi intonasi, resonansi, dan artikulasi guna membentuk sonoritas paduan suara yang seimbang dan menyatu.

Pelatih memberikan contoh bernyanyi secara langsung sesuai dengan karakter masing-masing lagu dalam *medley*. Demonstrasi dilakukan dengan memperagakan produksi suara yang stabil, penerapan tempo dan dinamika yang tepat, serta kejelasan artikulasi pada bagian-bagian tertentu yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Melalui metode demonstrasi ini, anggota paduan suara memperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas bunyi dan teknik vokal yang diharapkan dalam penyajian karya.

Setelah tahap demonstrasi, latihan dilanjutkan dengan latihan seksional yang dilaksanakan secara terpisah berdasarkan pembagian suara sopran, alto, tenor, dan bass. Latihan seksional dipimpin oleh penanggung jawab masing-masing bagian suara dan difokuskan pada ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, serta keseragaman resonansi sesuai

dengan partitur setiap suara. Tahap ini bertujuan untuk memastikan setiap kelompok suara mampu menjalankan perannya secara optimal sebelum disatukan dalam latihan gabungan.

Tahap selanjutnya adalah latihan gabungan seluruh bagian suara. Pada tahap ini, pelatih menekankan keseimbangan antar suara, keseragaman warna suara, serta kejelasan setiap garis melodi dalam tekstur polifoni. Latihan gabungan bertujuan untuk menyatukan hasil latihan seksional sehingga tercipta sonoritas paduan suara yang harmonis. Melalui rangkaian metode latihan tersebut, *Andalaswara Choir* mampu membangun kualitas vokal yang baik secara individual maupun kolektif dalam penyajian *Medley* Nyanyian Nusantara.

Agenda latihan *Andalaswara Choir* disusun secara terstruktur untuk mendukung efektivitas proses latihan *Medley* Nyanyian Nusantara. Setiap sesi latihan terdiri atas tahapan pemanasan, latihan seksional, latihan gabungan, serta evaluasi progres latihan. Rincian agenda latihan *Andalaswara Choir* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Agenda Latihan *Andalaswara Choir*

Rabu		
Waktu	Aktivitas	Keterangan
15.00-15.25	Pemanasan	Nafas, <i>Stretching</i> , <i>Lip Thrill</i> , <i>Humming</i> , Harmoni, Huruf Vokal
15.26-16.00	Break <i>Sholat</i>	
16.01-16.30	Seksional	<i>Medley</i> Nyanyian Nusantara Private Anggota

16.31-17.00	Gabung	Medley Nyanyian Nusantara
17.01-17.30	Rapat Progress- Selesai	
<b>Minggu</b>		
Waktu	Aktivitas	Keterangan
12.00-12.30	Pemanasan	Nafas, <i>Stretching</i> , <i>Lip Trill</i> , <i>Humming</i> , Harmoni, Huruf Vokal
12.31-13.15	Break Sholat	
13.16-13.40	Seksional	Medley Nyanyian Nusantara Private Anggota
13.41-14.10	Gabung	Medley Nyanyian Nusantara
14.11-14.30	Rapat Progress- Selesai	

Tabel ini menunjukkan pembagian waktu dan aktivitas latihan yang dilaksanakan secara rutin pada hari Rabu dan Minggu. Kegiatan pemanasan difokuskan pada latihan pernapasan, peregangan, *lip trill*, *humming*, latihan harmoni, dan pengucapan huruf vokal sebagai persiapan produksi suara. Latihan seksional dan latihan gabungan difokuskan pada penyajian *Medley Nyanyian Nusantara*, sedangkan rapat progres dilakukan sebagai sarana evaluasi dan tindak lanjut latihan.

### Pembahasan

Temuan Berdasarkan hasil penelitian, penerapan teknik vokal intonasi, artikulasi, dan resonansi oleh *Andalaswara Choir* memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk kualitas sonoritas paduan suara. Ketepatan intonasi berperan penting dalam menjaga kestabilan harmoni, sehingga setiap garis melodi dalam tekstur polifoni dapat terdengar jelas dan seimbang.

Artikulasi yang jelas mendukung penyampaian teks lagu daerah yang beragam, sehingga pesan musikal tetap dapat dipahami oleh pendengar. Dalam konteks penyajian polifoni, artikulasi yang seragam menjadi faktor penting agar bunyi paduan

suara tidak terdengar kabur meskipun beberapa suara dinyanyikan secara bersamaan.

Resonansi menjadi aspek dominan yang menopang keseluruhan kualitas bunyi paduan suara. Resonansi yang terkelola dengan baik membantu menciptakan warna suara yang bulat dan menyatu, sekaligus menjaga kestabilan teknik vokal ketika penyajian disertai dengan gerak dan ekspresi. Dengan demikian, resonansi tidak hanya berfungsi sebagai hasil dari teknik vokal yang baik, tetapi juga sebagai penunjang daya tahan vokal dalam keseluruhan sajian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penyajian *Medley Nyanyian Nusantara* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan vokal individu, tetapi oleh kesatuan penerapan teknik vokal seluruh anggota paduan suara. Penguasaan teknik vokal yang merata menjadi faktor utama dalam mendukung penyajian tekstur polifoni yang kompleks dan dinamis.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penyajian tekstur polifoni pada *Medley Nyanyian Nusantara* oleh *Andalaswara Choir* sangat bergantung pada penguasaan teknik vokal yang matang, khususnya pada aspek intonasi, resonansi, dan artikulasi. Ketepatan intonasi berperan dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan antar bagian suara, sehingga setiap jenis suara dapat menjalankan fungsinya tanpa saling menutupi. Resonansi menjadi faktor utama dalam pembentukan kualitas bunyi paduan suara yang bulat, nyaring, dan menyatu, terutama dalam karya dengan tingkat kompleksitas polifoni yang tinggi.

Selain itu, artikulasi yang jelas berperan penting dalam menjaga keterpahaman teks lagu, sehingga pesan musikal tetap dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar meskipun disajikan secara polifonik. Tingkat kesulitan karya ini tidak hanya terletak pada aspek musikal, tetapi juga pada tuntutan kestabilan teknik vokal secara kolektif dalam penyajian paduan suara. Melalui latihan yang terstruktur, pengelolaan teknik vokal yang tepat, serta kerja sama antar anggota paduan suara, *Andalaswara Choir* mampu menyajikan *Medley Nyanyian Nusantara* secara optimal,



harmonis, dan sesuai dengan karakter musikal karya.

### Rujukan

- Ababil, A., & Lumbantoruan, J. (2023). *Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) materi bernyanyi berbasis Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 2(1), 66–79.
- Ardipal. (2011). *Bina vokalia: Intonansi, resonansi, dan artikulasi*. Padang: Sukabina Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dumais, M., & Lopian, A. (2024). *Pelatihan vokal bagi paduan suara pemuda di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang Manado*. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 5(2), 8–17.
- Dumais, R. (2024). *Musik polifoni dan penerapannya dalam paduan suara modern*. Yogyakarta: Pustaka Musik Nusantara.
- Gulo, S. (2024). *Teknik vokal dan ekspresi budaya lokal dalam paduan suara*. Medan: Unimed Press.
- Kansil, C. P., Hartati, R. D. S., & Takalumang, L. M. (2021). *Strategi dan penerapan balance dan blending dalam paduan suara*. *Kompetensi*, 1(11), 947–955.
- Kolysheva, O., & Petsina, I. (2022). *Choir competitions as a platform for cultural representation and artistic excellence*. *International Journal of Music Education*, 40(3), 421–433. <https://doi.org/10.1177/02557614221074218>
- Miller, R. (1996). *The structure of singing: System and art in vocal technique*. New York: Schirmer Books.
- Putra, R. A. (2023). *Teknik vokal dalam paduan suara: Teori dan praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. R. (2019). *Pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 13 Bone (Skripsi)*. Universitas Negeri Makassar.
- Sidabalok, D. O. (2012). *Teknik mendireksi pada lagu polifoni untuk paduan suara (Disertasi)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sidabalok, J. (2019). *Teknik mendireksi paduan suara pada lagu polifoni*. *Jurnal Musikologi Indonesia*, 3(2), 60–70.
- Sihombing, L. S. S. (2003). *Teknik vokal untuk paduan suara*. Medan: Universitas Negeri Medan Press.
- Sihombing, L. S. S. (2024). *Penerapan teknik frasering pada song leader dalam menyanyikan nyanyian pujian di HKI Resort Khusus Sibuntuon Lintongnihuta Humbang Hasundutan*. *Jurnal*

*Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 3686–3712.

Sugiyono, Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). *Media penelitian kualitatif*. *Jurnal Equilibrium*, 5(1). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Zakaria, L. A. W. M. (2023). *Pembelajaran teknik pernapasan menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler Bina Vokalia di SMA Negeri 2 Bandar Lampung (Skripsi)*. Universitas Lampung.